



Penguatan Bahasa Dan Keislaman Pada Anak Usia 5-12 Tahun Di Rw 09 Bojong Menteng

Dewi WulanSari¹ Fany Novianti ² Hanifa Azizah³ Hasna Nurul Afifah ⁴ Irlia Fadhlurrahmah⁵ Abdul Hannan Ef ⁶

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : dewiwulan0601@gmail.com

²Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : fanynovianti44@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : hmfzzh@gmail.com

⁴Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : hasnanurulafifah9@gmail.com

⁵Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : irliaidris@gmail.com

⁶Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : abdhannan@uinbdg.ac.id

Abstrak

Corona virus atau virus covid-19 merupakan virus yang berdampak di hampir semua bidang dalam kehidupan, termasuk bidang pendidikan dan kerohanian. Anak – anak yang terbiasa bersekolah secara tatap muka terpaksa harus bersekolah dari jarak jauh (daring). Sekolah daring sangat berdampak bagi turunnya semangat dan keinginan anak untuk belajar, terutama bagi anak – anak di tingkat TK dan SD. Untuk itu, kegiatan penguatan bahasa dan keislaman pada anak usia 5 -12 tahun di RW 09 bertujuan untuk meningkatkan kembali semangat belajar, menambah wawasan mengenai bahasa asing, dan memperkenalkan keislaman. Kegiatan ini dikemas dengan metode yang menyenangkan, dimulai dari belajar sambil bermain, hingga penayangan video animasi menarik tentang keislaman.

Kata Kunci: bimbél, keislaman, pendidikan, penguatan.

Abstract

Corona virus or covid-19 is a virus that affects almost all areas of life, including education and spirituality. Children who are accustomed to attending school face to face are forced to study remotely (online). Online schooling has an impact on the decline of children's enthusiasm and desire to learn, especially for children at the kindergarten and elementary level. For this reason, language and Islamic strengthening activities for children aged 5 -12 years in RW 09 are aimed at

reinvigorating the spirit of learning, adding insight into foreign languages, and introducing Islam. This activity is packed with fun methods, starting from learning while playing, to showing interesting animated videos about Islam.

Keywords: *tutoring, islam, education, strengthening.*

A. PENDAHULUAN

Corona virus atau yang dikenal dengan covid 19 merupakan sebuah penyakit yang pertama kali ditemukan pada bulan Desember tahun 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Dimana virus tersebut secara perlahan menyebar secara keseluruhan diseluruh dunia. Pada tanggal 30 Januari, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa wabah Corona Virus sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC), dan menjadi masa pandemi, pada tanggal 11 Maret 2020. Penyebaran wabah virus yang terus menerus terjadi ini, mampu melumpuhkan aktivitas berbagai kalangan masyarakat untuk berkegiatan diluar rumah, serta sangat berdampak bagi berbagai aspek bidang kehidupan negara diseluruh dunia, salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan secara umum adalah bagian dari usaha dalam membina serta mengembangkan kepribadian manusia baik dari aspek jasmani maupun rohaninya. Pendidikan dipahami juga sebagai proses dalam merubah sikap dan perilaku individu serta kelompok dalam usaha untuk mendewasakan dengan metode pengajaran serta latihan. Dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld, pendidikan adalah suatu usaha yang secara sengaja dipilih untuk mempengaruhi serta membantu anak dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak, hingga secara bertahap anak-anak dapat melewati proses dalam menggapai tujuan serta cita-cita yang diinginkannya. Banyak pendapat mengenai pengertian pendidikan dari berbagai sudut pandang, akan tetapi dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah konsep dari program yang bertujuan untuk membina individu maupun kelompok masyarakat, agar dapat menjembatani tahapan kehidupan, hingga mampu mendapatkan apa yang diimpikan dalam hidup, yaitu menikmati kehidupan dengan didasari pada ilmu pengetahuan, serta memberikan ide kreatif dan inovatif. Masyarakat secara umum mengartikan bahwa pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah, padahal hakikatnya pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Pada masa pandemi virus corona ini banyak negara yang memberhentikan bahkan menutup sekolah maupun Universitas dan Perguruan Tinggi, lalu mengalihkan proses pembelajaran melalui rumah atau biasa dikenal dengan daring.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 macam, yakni pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, contohnya adalah Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar

(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan seterusnya. Pendidikan non formal adalah pendidikan diluar formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang pula, dimana hasil dari pendidikan non formal sendiri dapat setara dengan hasil dari pendidikan formal, akan tetapi harus melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang telah ditentukan pemerintah dengan berlandaskan kepada standar nasional pendidikan. Contohnya adalah TKA, TPA, DTA. Dan terakhir pendidikan informal adalah pendidikan secara individu yang didasarkan pada kesadaran dan kemauan diri sendiri, dimana biasanya didapatkan dari keluarga maupun lingkungan dalam bentuk kegiatan belajar, contohnya adalah bimbingan belajar (Bimbel). Pendidikan non formal dan informal pada masa pandemi ini dapat menunjang pembelajaran formal.

Bimbel atau singkatan dari bimbingan belajar adalah sebuah metode untuk membantu individu maupun kelompok agar mampu mengatasi masalah yang dihadapinya selama proses pembelajaran, serta mampu untuk mencapai hasil belajar optimal yang sesuai dengan kemampuan, bakat serta minat yang dimiliki. Dapat dipahami pula secara mudah, bahwa bimbingan belajar adalah suatu cara untuk membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalahnya didalam berbagai bidang pada pendidikan. Saat ini sudah banyak jasa diluar para pendidik dalam membuka lembaga bimbingan belajar, namun diluar itu banyak juga dari individu yang memiliki keahlian cukup baik membuka jasa bimbingan belajar. Banyak pilihan bidang yang ditawarkan, dan salah satunya adalah bahasa. Bahasa menjadi hal penting dimasa globalisasi yang semakin modern ini, bukan hanya bahasa ibu yang harus dipelajari, akan tetapi bahasa asing kini memiliki peran penting, terutama dalam berkomunikasi. Dimana bahasa asing apat menjadi nilai tambah serta penopang yang baik bagi dunia karir di masa depan. Bahasa Inggris menjadi bahasa asing yang cukup diminati dan dipilih banyak orang untuk diperdalam, karena merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan diberbagai negara di dunia, bukan hanya itu banyak alasan melatar belakanginya, seperti kebutuhan perjalanan lintas negara, sebagai ilmu pengetahuan, memahami teknologi yang semakin berkembang, memahami seni serta berita terbaru, dan lainnya. Disamping bahasa Inggris, bahasa Arab menjadi pilihan yang tidak boleh dilewatkan. Tidak jauh berbeda bahasa arab merupakan bahasa internasional yang cukup terkenal dan sudah mulai digunakan masyarakat, contoh penerapannya adalah pada saat adanya kerja sama, baik dalam hal perdagangan maupun dalam berbagai bidang yang berkaitan. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang cukup terikat dengan umat Islam, dalam penerapannya dapat dilihat dari penggunaan dalam beribadah, seperti pada waktu salat, berdoa, bersalawat, dan zikir. Umat Islam meyakini bahwa al-Quran yang Allah SWT mukjizatkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah pedoman dan petunjuk bagi hidup kita juga menggunakan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwasanya bahasa Arab itu tidak dapat dipisahkan dari umat Islam. ada beberapa cara terjemah dalam Bahasa arab, yaitu terjemah cara lama dan cara baru. Yang dimaksud terjemah cara lama yaitu menekankan pada bentuk berita dan mengalihkan semua ciri-ciri khas bahasa asal seperti irama, pilihan kata, peribahasa, kata-kata mutiara, struktur-struktur dan sebagainya. Sedangkan cara baru ialah yang lebih dipentingkan dalam penerjemahan bukan bentuk berita, melainkan pesan yang diterima oleh si pembaca.

Lalu dari jalur pendidikan non formal terdapat lembaga pendidikan yang disebut dengan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKA), serta Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA). Ketiga lembaga pendidikan ini berfokus pada materi atau pelajaran yang berkaitan dengan agama Islam, yaitu bagaimana mempelajari dan membaca Al-Quran atau Iqra dengan baik, mempelajari tajwid atau hukum bacaan dalam Al-Quran, fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlaq, dan yang terakhir adalah bahasa Arab. Disamping individu maupun kelompok membutuhkan pelajaran pada umumnya, pelajaran mengenai agama sangat diperlukan, menjalani kehidupan harus dilandaskan dengan apa yang diyakini dalam agama, agar tidak terjadi kesalah pahaman yang akan membawa dampak buruk bagi diri sendiri. Dari pembelajaran ini, maka akan menimbulkan dan memberikan nilai-nilai keagamaan, terutama agama Islam, dimana dapat memahami Al-Quran sebagai pedoman hidup dengan baik, mengetahui berbagai sejarah yang berkaitan dengan agama Islam, mengetahui sabda Nabi Muhammad, serta dapat mempelajari tentang tauhid juga bagaimana akhlak baik dan buruk.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah kami lakukan, metodologi yang digunakan ialah Sisdamas atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Pembentukan rancangan kegiatan kami bagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama, refleksi sosial yang berbentuk rembug warga yaitu menganalisis permasalahan pendidikan yang ada di lingkungan RW 09.

Tahap kedua yaitu Pemetaan Sosial dengan mengumpulkan data dan informasi masyarakat. Tahap selanjutnya adalah Perencanaan Partisipatif, berupa sosialisasi program yang telah dibuat berdasarkan hasil data tahapan sebelumnya dengan tujuan untuk melihat respon dari masyarakat setempat. Setelah ketiga tahap telah terlaksana, program dapat kami laksanakan dengan bantuan dari seluruh pihak yang terlibat.

Setelah program kerja terlaksana, kami melakukan evaluasi. Rancangan evaluasi berupa penerimaan kritik dan saran dari masyarakat RW 09 serta evaluasi antar anggota kelompok. Setelah itu, barulah dapat terukur keberhasilan atas kegiatan KKN yang telah berlangsung selama 1 bulan ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dengan melakukan studi kebutuhan dan disusun kedalam proposal. Kegiatan ini juga dilakukan pada kondisi Pandemi Covid 19 dibulan Agustus 2021. Studi kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan observasi dan *interview* dengan salah satu Tokoh Masyarakat yang ada di RW 09 yaitu Bapak M. Yunan Hilmi S.E, M.E. selaku Sekretaris RW setempat. Hasil dari observasi dan *interview* menunjukkan bahwa terdapat beberapa kebutuhan terkait pengajaran secara *offline* untuk anak usia TK sampai SD.

Setelah melakukan studi kebutuhan terbentuklah tema pengabdian yaitu Berdedikasi dalam Penguatan Masyarakat Berdaya di Masa Pandemi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal dan PPT untuk kemudian dipresentasikan kepada warga setempat. Proposal dibuat pada tanggal 31 Juli 2021 kemudian dipresentasikan pada tanggal 6 Agustus 2021.

Kemudian ditanggal 9 Agustus 2021 program mulai berjalan yaitu perkenalan terlebih dahulu kepada para pengajar dan murid-murid di yayasan Baitul Mu'minin. Keesokan harinya yaitu tanggal 10 Agustus 2021 membantu Remaja Masjid dan juga Karang Taruna setempat mengadakan acara Tahun Baru Islam 1 Muharam di Masjid Baitul Mu'minin. Kemudian dilanjutkan mengajar di hari-hari berikutnya yaitu hari Senin sampai dengan hari Kamis. Pengajaran yang dilakukan mengikuti sistem kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan untuk setiap tingkatannya yaitu untuk TKA-A, TKA-B, TPA A, TPA B, DTA 1,2,3 dan 4. Setiap kelas diisi oleh 2 orang dan 3 orang peserta pengabdian. Dalam proposal yang telah dibuat ketua dan anggota pengabdian juga mengusulkan 2 materi tambahan yaitu materi cerita tentang kisah Nabi-nabi dan juga *mufrodat* bahasa Arab. Kedua materi tersebut disajikan masing-masing 1 kali dalam seminggu dan disampaikan oleh setiap anggota pengabdian selaku Penanggung Jawab kelasnya masing-masing. Program membantu mengajar di yayasan Baitul Mu'minin ini dilaksanakan sebanyak 8 kali yaitu ditanggal 9,11,12,16,18,19,23,24 agustus 2021 selanjutnya ditanggal 25,26,27 agustus 2021 diadakan lomba. Pada tanggal 25 Agustus 2021 yaitu hari pertama lomba mewarnai untuk TKA-A, TKA-B, TPA-A dan lomba Tahfiz Quran untuk TPA-B, DTA 1 sampai 4. Kemudian dihari kedua yaitu tanggal 26 agustus 2021 lomba Adzan untuk anak murid laki-laki dikelas TPA-B, DTA 1 sampai 4 dan juga lomba hafalan doa sehari-hari untuk tingkat TPA B sampai DTA. Di hari ketiga yaitu tanggal 27 agustus 2021 ditutup dengan lomba rangking 1 untuk tingkat TPA dan DTA. Kemudian setelah lomba rangking 1 selesai acara diakhiri dengan pembagian hadiah lomba dari hari pertama hingga hari ketiga dan dilakukan sambutan penutup oleh tokoh masyarakat, ketua yayasan dan ketua kelompok KKN.

Selain mengajar di yayasan Baitul Mu'minin program KKN ini juga mengadakan suatu kegiatan bimbil di hari sabtu dan minggu. Kegiatan ini diadakan untuk membantu anak sekolah tingkat TK sampai dengan SD bertujuan untuk *mereview* kembali apa yang telah diajarkan secara daring oleh pihak sekolahnya. Karena dirasa untuk ukuran anak TK dan SD yang kurang fokus ketika daring maka program yang dibuat yaitu bimbil secara *offline* tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan. Program bimbil ini diisi dengan membantu murid mengerjakan PR dari sekolah dan menambah pengetahuan tentang bahasa inggris anak melalui lagu-lagu anak berbahasa inggris. Program bimbil ini dirancang sedemikian rupa agar anak merasa nyaman ketika belajar bersama, sehingga tidak hanya belajar tetapi diselingi juga bermain dan memberikan *reinforcement* dengan memberikan hadiah kepada anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengajar. Pengajar dalam bimbil ini

adalah seluruh anggota kelompok pengabdian. Bimbel ini diadakan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 14 dan 15 Agustus 2021 dan juga tanggal 20 dan 21 Agustus 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 di Indonesia sudah berlangsung kurang lebih 1.5 tahun. Sudah selama itu pula sekolah-sekolah diadakan secara Daring. Banyak kendala selama daring dilaksanakan terlebih pada anak-anak PAUD sampai dengan Sekolah Dasar. Oleh karena itu diperlukan pendidikan penunjang daring untuk anak-anak tersebut, terlebih pada anak di RW 09 Bojong Menteng ini. Oleh karena itu anggota KKN berinisiatif mengadakan bimbel dan juga bergabung mengajar TPA secara *online* dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak. Dalam menjalankan Program KKN tidak terlalu banyak kendala dikarenakan para tokoh Masyarakat daerah RW 09 Bojong Menteng turut membantu setiap kegiatan yang diajukan oleh kelompok KKN. Pada hari pertama pengajaran di Yayasan Baitul Mu'minin para guru mengapresiasi kehadiran anggota kelompok dan membantu mengenalkan setiap anggota KKN di tiap-tiap kelas yang di pegangnya. Selama masa pengajaran guru yayasan baitul Mu'minin membimbing setiap anggota KKN dan memberikan kesempatan untuk anggota KKN menyampaikan materi tambahan yang sudah disiapkan seperti menceritakan kisah para nabi dan juga menyampaikan materi bahasa Arab. Anak-anak yang diajarpun terlihat antusias kedatangan kelompok KKN.



Gambar 1. Mengajar murid mengaji



Gambar 2. Menceritakan kisah nabi

Pada saat pelaksanaan lomba setiap murid juga aktif mendaftarkan dirinya bahkan ada yang mendaftarkan diri untuk mengikuti lebih dari 1 cabang lomba yang diadakan. Selain atas kemauan sendiri juga ada turut andil dari guru untuk menyemangati murid-muridnya supaya mendaftarkan lomba. Para wali kelas pun turut membantu mendata dan menyemangati anak-anak untuk ikut lomba yang di adakan. Tidak hanya mengadakan lomba, kelompok KKN dan para guru juga membimbing para muridnya untuk berlatih lomba yang telah dia daftar. Selama dua hari setiap anggota kelompok intens melatih anak-anak dikelasnya untuk mempersiapkan lomba yang diikuti.



Gambar 3. Lomba Mewarnai



Gambar 4. Lomba Adzan



Gambar 5. Lomba membaca Doa

Setelah tiga hari mengadakan lomba, diakhir hari ketiga adalah pembagian hadiah lomba sekaligus penutupan KKN di Yayasan Baitul Mu'minin. Penutupan

diadakan dengan cukup meriah karena dihadiri oleh semua pengurus Yayasan Baitul Mu'minin, semua murid, orang tua murid, dan juga tokoh masyarakat setempat. Acara berlangsung kurang lebih 3 jam, yang diisi dengan lomba terakhir yaitu rangking 1, kemudian nonton film bersama, dilanjut dengan sambutan dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba.



Gambar 6. Pembagian Hadiah



Gambar 7. Penutupan KKN di Masjid Baitul Mu'minin

Selain program membantu mengajar di yayasan Baitul Mu'minin program bimbingan yang diadakan seminggu dua kali juga bisa dikatakan lancar, karena setiap hari muridnya terus bertambah dari minggu pertama yang hanya sekitar 10 orang kemudian di minggu terakhir mencapai kurang lebih 20 siswa. Hal tersebut dikarenakan metode pengajarannya yang dibuat santai dan memasukkan beberapa nyanyian dan permainan edukasi dengan tujuan anak tidak bosan ketika belajar bersama-sama. Anak-anak terlihat sangat antusias selama belajar dan tidak merasa tertekan karena prosesnya seperti bermain dengan teman-teman sebayanya. Kemudian setiap sebelum pulang diberikan hadiah untuk anak yang dapat *mereview* apa yang sudah dipelajari pada hari tersebut agar mereka tetap berusaha untuk menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan, tidak hanya bermain-main saja.

Metode untuk melakukan program bimbel ini berupa konsultasi materi atau tugas yang menurut peserta didik sulit. Sedangkan untuk kegiatan membaca, tanya-jawab soal, bernyanyi dan bermain kami laksanakan untuk kegiatan belajar bahasa Inggris. Media yang kita gunakan dalam pembelajaran ini yaitu papan tulis, kertas origami, printable worksheet, laptop dan speaker.



Gambar 8. Bermain sambil belajar bahasa Inggris

Pada pertemuan pertama, kegiatan bimbel ini diisi dengan perkenalan dari setiap anggota kelompok KKN kepada anak-anak yang ikut serta dalam bimbel ini, dan sebaliknya kami pun meminta peserta belajar untuk menyebutkan nama masing-masing. Selain itu di pertemuan pertama setelah perkenalan, kami juga langsung melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan belajar bahasa Inggris dengan tema *greeting dan introduction*. Pada pertemuan selanjutnya sampai pertemuan ketiga kami melakukan program ini seperti biasa hanya saja tema yang diajar berbeda tiap pertemuan. Selanjutnya, pada pertemuan keempat kami sekelompok melakukan perpisahan kepada peserta belajar dengan mereview materi bahasa Inggris, bermain games, dan pembagian hadiah.



Gambar 9. Penutupan Bimbel

Karena kedua program yang dibuat berbasis tatap muka, maka setiap anggota kelompok KKN juga selalu berusaha menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci

tangan sebelum melaksanakan kegiatan, membawa *handsanitizer*, dan selalu mengenakan masker.

Tidak banyak kendala yang dirasakan karena setiap program yang dijalankan didukung oleh warga setempat dan sudah melewati izin terlebih dahulu oleh RW setempat. Kemudian tidak hanya memberi izin mereka juga membantu kegiatan yang dijalankan. Kemudian diharapkan program ini tidak hanya menjadi salah satu penggugur tugas para kelompok KKN tetapi juga menjadi pengalaman berharga yang dapat diambil pelajaran untuk setiap orang yang terlibat didalamnya.

Tabel 1 Pencapaian indikator pelaksanaan KKN

Program	Target keberhasilan	Realisasi
Membantu mengajar di TPA	Mengajar sebanyak 9 kali Memberikan materi cerita kisah nabi dan <i>mufrodatul</i> bahasa arab	100% terlaksana mengajar sebanyak 9 hari dan 3 hari sisanya mengadakan lomba dan penutupan 85% penanggung jawab memberikan materi tambahan dan sisanya 15% karena adanya keterbatasan waktu saat hendak menyampaikannya
Lomba TPA	Target peserta yang ditentukan tercapai Lomba selesai selama 3 hari dan termasuk pembagian hadiah	100% peserta lomba mengikuti cabang lomba sesuai tingkatannya di yayasan baitul Mu'minin 100% lomba berjalan dengan lancar dan penutupan dihari terakhir berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan

Bimbel	Mengajar sebanyak 4x selama masa KKN Banyak murid minimal 10 anak	100% tercapai karena mengajar di waktu yang telah ditentukan Banyak murid lebih dari 10 anak, yaitu sekitar 25 anak
--------	--	--

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok 06 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung di RW 09 Bojong Menteng ini, dapat disimpulkan bahwa program penguatan pendidikan berupa bimbingan belajar, belajar bahasa Inggris dan mengajar di yayasan Baitul Mukminin berjalan dengan lancar. Kegiatan bimbingan belajar meliputi konsultasi mata pelajaran yang ditujukan oleh anak-anak TK sampai dengan SD, kegiatan ini dapat membantu peserta bertanya, belajar dan berdiskusi tentang mata pelajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan bimbingan belajar ini juga diselingi oleh belajar bahasa Inggris bersama dengan metode yang menarik sehingga dapat menambah ketertarikan peserta untuk belajar bahasa asing. Dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat (akhir), program bimbingan belajar plus bahasa Inggris ini mendapatkan respon yang positif dari warga sekitar dan peserta yang belajar itu sendiri karena jumlah peserta yang semakin meningkat.

Kemudian untuk program penguatan pendidikan di TK, TPA dan DTA di yayasan Baitul Mu'minin ini yaitu meliputi membantu guru dalam mengajar ilmu-ilmu Islam kepada anak-anak di setiap kelasnya selama 12 kali pertemuan. Kami juga telah melakukan lomba-lomba seperti mewarnai, menghafal doa/surat-surat pendek, lomba adzan, dan lain-lain untuk memotivasi dan menghibur anak-anak di yayasan Baitul Mu'minin dalam belajar. Adapun dengan adanya program penguatan pendidikan ini, seluruh anggota kelompok KKN 06 mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat selama kegiatan berlangsung.

2. Saran

Dengan terlaksananya kegiatan KKN di RW 09 oleh Kelompok 6 KKN-DR Sisdamas, diharapkan pihak RW yang terkait merasa terbantu dan termotivasi untuk lebih aktif mengadakan kegiatan – kegiatan inovatif yang tidak hanya melibatkan para orang dewasa, tetapi juga melibatkan anak – anak. Selain itu diharapkan juga setiap program dibuat oleh kelompok 6 KKN-DR Sisdamas ini tidak berhenti dalam satu

bulan saja tetapi tetap dapat dilanjutkan oleh para pemuda Karang Taruna RW setempat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

Haryanto, D. N. (2021, August 13). PENDIDIKAN KARAKTER: Pengertian Pendidikan Karakter. Ruangguruku. <https://ruangguruku.com/pengertian-pendidikan-karakter/>

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Abdi, Nurul Sartria, Dkk. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat. Yogyakarta : Artikel KKN UAD

Irmawati, Ais. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Vol 2, No. 1.*

Nurhidayat, Siyang. (2016). Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Jam Belajar Masyarakat di RW 9 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Edisi 1, 20*

Wigati, Tutut.(2017). Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat dan Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa SD kelas Tinggi di SD Negeri Golo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Edisi 12, 2017.*

PANDU PANANDITO, P. A. N. D. U., & GUNAWAN SETIADY, G. U. N. A. W. A. N. (2018). ARTIKEL KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF LVIII PERIODE 2017/2018 UNIT II. D. 2 MASJID NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN DIY. lembaga pengabdian masyarakat.

Handayani, S., & Ika Yatmikasari, S. S. (2021). PENDIDIKAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 KAMPUNG WAAS TONGGOH LAPORAN Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). *Maslahat Bersama KKN Dari Rumah*, 219.

Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30-34.

Akmaliyah. (2016). MODEL DAN TEKNIK PENERJEMAHAN KALIMAT BAHASA ARAB. *Jurnal al-Tsaqaf*, 127.

Caraka, P. B., YULITA, Y., Zakilah, Z., MELINDA RUSTANDI, B. E. L. L. A., RISKI LESTARI, F. A. T. L. U., INDAH PERMATASARI TRIYADI, R. I. Y. A., & AMELIA, P. (2018). Artikel KKN ALTERNATIF, Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, Program Bimbingan Belajar Masyarakat, Divisi III. C. 2 2018. Artikel KKN ALTERNATIF UAD DIVISI III. C. 2 PERIODE 61, 9(1), 1-9.